

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian Ekstrak Akar *Fatoua pilosa* menggunakan metode analisis QTOF-MS/MS, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Ekstraksi akar fatoua pilosa dengan metode maserasi menggunakan pelarut etanol 95% menghasilkan ekstrak kental berwarna kuning dan hasil rendemen sebesar 9,84%. Hasil uji fitokimia menunjukkan adanya alkaloid, flavonoid, saponin, tanin, dan terpenoid, sedangkan steroid tidak terdeteksi.
2. Hasil analisis QTOF-MS/MS mengidentifikasi 19 senyawa, diantaranya AZP-2006 Free Base, tert-Butyl carbamate, vanillin, dan adenosine, yang termasuk kedalam golongan amina aromatik, karbamat, pteridin, dan coumarin.
3. Senyawa-senyawa tersebut memiliki gugus fungsi seperti –CONH-, -NO₂-, -OCH₃-, -OH, dan C=O, yang berperan dalam aktivitas biologis seperti antibakteri, antioksidan, antiinflamasi, dan antitumor.

1.2 Saran

1. Perlu melakukan penelitian lanjutan secara biologis untuk menguji aktivitas antibakteri ekstrak akar *fatoua pilosa* secara langsung terhadap *Escherichia Coli* dan bakteri lain agar dapat memperkuat hasil identifikasi kimia yang telah diperoleh.
2. Disarankan untuk mengisolasi dan memurnikan senyawa aktif dari ekstrak agar dapat diketahui senyawa yang paling berperan.